



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ABSENSI GURU PADA SMK NEGERI 4 KOTA SORONG

Oleh

Juneth N. Wattimena¹, Peter Manuputty²

^{1,2}Universitas Victory Sorong

E-mail: ¹junethwattimena@gmail.com

Article History:

Received: 02-04-2022

Revised: 22-04-2022

Accepted: 19-05-2022

Keywords:

Information system of attendance, Web, Waterfall method

Abstract: *SMK Negeri 4 is a vocational-based high school located in Sorong, West Papua - Indonesia. Paper-based attendance system for teachers is considered to be a major challenge as it is not effective in database management. In the era of technological development, analysis of the productivity and efficiency of teacher and administrator in schools required a web-based administration system. The purpose of this activity is to design and build an online presence system for employees at SMK Negeri 4 using the waterfall method. This procedure is done in the sequentially. The results of the design are accurate, quality and effective data in administrative archiving, and the report can be directly controlled by head-master. The conclusion is web-based attendance system for teacher at SMK Negeri 4 makes it easy to access information and efficient data archiving*

PENDAHULUAN

Informasi penting bagi semua orang dan juga akan menjadi timbal balik untuk kemajuan yang baik di semua bidang. Ketika kemajuan berubah, dan ketika kita berubah dengan pengetahuan, dan dengan pengetahuan akan ada penemuan baru. Dunia saat ini sedang mengalami revolusi dalam proses penerapan teknologi informasi yang dikenal dengan digitalisasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK Negeri 4 merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di Kota Sorong. SMK Negeri 4 memiliki 2 jurusan yang dapat diminati, 90 jumlah siswa, 15 jumlah guru, dan kegiatan tambahan (ekstrakurikuler).

Akan tetapi, kendala yang dialami oleh SMK Negeri 4 Kota Sorong adalah sistem absensi (kehadiran) guru masih bersifat manual karena masih menggunakan kertas yang dituliskan nama-nama dari guru. Untuk meningkatkan kinerja pegawai/guru pada SMK Negeri 4 Kota Sorong, maka harus ada pembaharuan dari berbagai sumber daya. SMK Negeri 4 Kota Sorong dapat menggunakan teknologi yang berkembang untuk memaksimalkan dalam hal pembuatan sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan



pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem Informasi berbasis web kini sudah banyak diterapkan di berbagai sarana pendidikan seperti Universitas maupun sekolah.

Pemanfaatan teknologi informasi website tidak sekedar fasilitas bagi dunia pendidikan untuk memperoleh informasi-informasi terbaru mengenai pendidikan, tetapi juga dapat memberikan kesan baik dan profesionalisme bagi sekolah tersebut. Informasi yang ditampilkan melalui website telah memberikan pilihan sarana dan manfaat yang dibutuhkan guru, siswa, orang tua maupun masyarakat untuk mengetahui berbagai layanan serta informasi apa saja yang ada pada sekolah secara online.

METODE

Lokasi pengambilan data dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah SMK Negeri 4 Kota Sorong dengan alamat Jln. Basuki Rahmat KM.12.5, Klasaman, Klamana, Sorong Timur., Kota Sorong, Papua Barat.



Gambar 1. Lokasi PKM

Metode pengumpulan data menggunakan cara studi literatur dengan mengumpulkan teori-teori terkait kegiatan pengabdian masyarakat, serta jurnal yang didukung data. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada SMK Negeri 4 Kota Sorong adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Metode PKM

1. Tahapan Persiapan.

Pada tahap ini, pihak pelaksana pengabdian melakukan pendekatan pada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian. Selanjutnya adalah pihak pelaksana pengabdian



kemudian mencari data dengan menggunakan teknik observasi, penelusuran kepustakaan dan wawancara terhadap subjek yang diteliti.

2. Tahapan Pelaksanaan.

Pada Tahap ini, pelaksana melakukan penyampaian materi tentang sistem informasi absensi yang akan diterapkan pada SMK Negeri 4 Kota Sorong.

3. Tahapan Evaluasi.

Pada Tahapan ini, pelaksana melakukan evaluasi pada kegiatan pengabdian untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman guru dalam menggunakan sistem informasi absensi SMK Negeri 4 Kota Sorong.

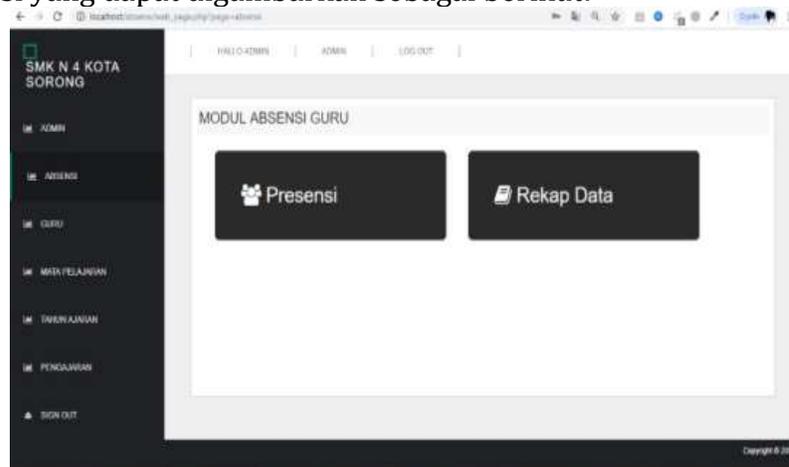
HASIL

Kegiatan Pengabdian yang dilakukan pada SMK Negeri 4 Kota Sorong memaparkan penjelasan mengenai sebuah sistem informasi absensi guru untuk menunjang bagian administrasi dari pihak sekolah. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan secara langsung yang dilaksanakan pada SMK Negeri 4 Kota Sorong.

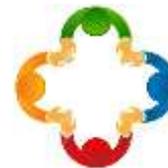


Gambar 3. Pelaksana PKM dengan Pihak SMK Negeri 4 Kota Sorong

Adapun pengguna yang terdapat pada sistem informasi absensi guru yaitu Admin yang bertugas mengelolah seluruh data dan guru yang hanya bisa menginput data absensinya. Kegiatan dimulai dengan menampilkan tampilan dan setiap menu yang ada pada sistem informasi absensi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan Sistem Informasi Absensi



Selanjutnya, pihak sekolah diberikan kesempatan untuk mengakses setiap menu yang ada pada sistem informasi absensi untuk dapat menggunakannya. Bagian evaluasi yang dilakukan oleh pelaksana PKM untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman setiap guru pada SMK Negeri 4 Kota sorong adalah dengan meminta mereka untuk menjelaskan kembali setiap tampilan yang ada pada sistem informasi absensi.

KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan pada bagian metode dan hasil maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Proses absensi yang dilakukan setiap guru pada SMK Negeri 4 Kota Sorong dapat mengalami perubahan. Perubahan ini dapat terlihat dari yang pada awalnya masih dilakukan dengan cara mencatat pada kertas, kini dapat dilakukan secara online sehingga dapat memudahkan dalam administrasi pihak sekolah.
2. Dengan adanya sistem ini pengarsipan data kehadiran guru pada SMK Negeri 4 Kota sorong lebih efisien dan aman.
3. Sistem informasi absensi pada SMK Negeri 4 Kota Sorong dapat mudah dipahami dan diakses oleh guru maupun staf.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMK Negeri 4 Kota Sorong yang menerima dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mehdila Yordan Yosep, Umagapi Darman, 2016, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Pada CV.LION, Vol.1 No.1 : 39-46.
- [2] Mulyana Ujang, Gustina Dian , 2016, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Handphone Berbasis Web Pada Toko Ilham Celluler Jakarta, Vol VIII No. 2 : 161-172.
- [3] Aris, Rinja Mochamad, Jherico Taufan, 2017, Aplikasi Sistem Penjualan Sparepart Motor Pada Bengkel Barokah Motor Bebasis Web, Vol.2 No.1: 93-102.
- [4] Jogiyanto, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [5] Indrajani, dkk. 2010. "Analisis dan Perancangan Sistem Pemasaran Berbasis Web Pada PT. Dutadharma Utama". Jurnal Jakarta: Jurusan Sistem Informasi Universitas Binus.
- [6] Maiyana, E. (2018). Pemanfaatan Android Dalam Perancangan Aplikasi Kumpulan Doa. Jurnal Sains Dan Informatika, 4(1), 54-65. <https://doi.org/10.22216/jsi.v4i1.3409>